

PERBANDINGAN HASIL RIAS FANTASI TEMA FLORA DENGAN TEKNIK MANUAL DAN TEKNIK AIRBRUSH

Dhiya Pebrina¹⁾, Murni Astuti²⁾

¹⁾Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

²⁾Prodi Pendidikan Tara Rias dan Kecantikan, Fakultas Periwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

e-mail : dhiyafebrina6@gmail.com, murni.astuti937@gmail.com

Abstract

This study aims to see the difference in the effect of the flora theme fantasy make-up with manual techniques and airbrush techniques.

This type of research is experimental. The research sample was 4 people. The analysis technique uses descriptive statistical techniques. The data collection technique was purposive sampling. Descriptive data analysis techniques by displaying the mean, standard deviation, minimum, and maximum values. Bivariate analysis using independent-sample t-test with a confidence degree of 90%.

The results of the flora theme fantasy make-up using manual techniques based on statistical calculations, it was found that the highest value was in the flatness aspect of the results, namely 2.64 which had fine criteria, time efficiency had 2.57 with fast criteria, and color sharpness had a value of 2.21 with sharp criteria. Meanwhile, the results of the flora theme fantasy make-up using the airbrush technique based on statistical calculations, it was found that the highest value was in the aspect of time efficiency and the flatness of the results with a value of 3.71 having very fast and very smooth criteria, on the aspect of color sharpness it had an average of 3.64 with very sharp criteria. There are differences in the results of fantasy makeup on flora themes using manual techniques and airbrush techniques in the aspect of time efficiency ($p = 0.000$), on the aspect of flatness of the results ($p = 0.000$), and on the aspect of color sharpness ($p = 0.000$).

Keywords: *Fantasy makeup results, manual techniques and airbrush techniques*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan pengaruh hasil rias fantasi tema flora dengan teknik manual dan teknik *airbrush*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Sampel penelitian adalah 4 orang. Teknik analisis menggunakan teknik *statistic desriptive*. Teknik pengambilan data adalah *purposive sampling*. Teknik analisa data deskriptif dengan menampilkan nilai mean, standard deviasi, minimum, dan maksimum. Analisis bivariate dengan uji *independent-sample t-test* dengan derajat kepercayaan 90%.

Hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual berdasarkan penghitungan statistik, didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerataan hasil yaitu 2,64 memiliki kriteria halus, efisiensi waktu memiliki 2,57 dengan kriteria cepat, dan ketajaman warna memiliki nilai 2,21 dengan kriteria tajam. Sedangkan hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik *airbrush* berdasarkan penghitungan statistik, didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek efisiensi waktu dan kerataan hasil dengan nilai 3,71 memiliki kriteria sangat cepat dan sangat halus, pada aspek ketajaman warna meiliki rata-rata 3,64 dengan kriteria sangat tajam. Terdapat perbedaan hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada aspek efisiensi waktu ($p=0,000$), pada aspek kerataan hasil ($p=0,000$), dan pada aspek ketajaman warna ($p=0,000$).

Kata Kunci : Hasil rias fantasi, teknik manual dan teknik *airbrush*

PENDAHULUAN

Dunia kecantikan saat ini berkembang dengan pesat seiring kemajuan pengetahuan teknologi, khususnya dalam bidang tata rias wajah. Saat ini kita memasuki era *modernisasi*. Ahli tata rias kecantikan diuntut untuk terus memperbarui *trend* mode rias ter kini dan cara merias supaya tidak terlambat dengan teknologi yang masih meningkat. Teknologi yang berkembang sangat membantu penata rias dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu perkembangan teknologi dalam bidang kecantikan adalah penggunaan teknik *airbrush* dalam bidang kecantikan. Han (2011:8) mengemukakan bahwa “*Airbrush make up* adalah cara merias dengan memakai gaya *airbrush*, dengan sistem yang telah dirancang menggunakan sebuah pena berjarum dengan ukuran tertentu dengan sebuah mesin kecil yang disebut kompresor”.

Airbrush terus berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. *Airbrush* lebih praktis dan hasilnya maksimal serta warna yang dihasilkan lebih jelas.

Selain untuk merias wajah teknologi *airbrush* juga digunakan untuk tata rias fantasi *body painting*. Penggunaan teknologi *airbrush* untuk tata rias fantasi *body painting* misalnya pada pengaplikasian kosmetika *body painting*. Kosmetika *body painting* yang biasanya digunakan dalam teknik *airbrush* adalah kosmetika *body painting* cair khusus *airbrush* karena kosmetika *body painting* cair dapat menyemburkan partikel kecil pada *airbrush*. Menurut Han (2011:13) mengatakan “*Airbrush* memiliki tinta khusus yang agak kental. Hanya satu jenis tinta yang dapat difungsikan sekaligus dengan bahan baku sama tinta *airbrush* memiliki warna lengkap sesuai kebutuhan bagian wajah yang akan di rias, mulai warna kulit untuk alas bedak sampai aneka warna indah untuk *eyeshadow* dan lukis tubuh (*body painting*)”.

Teknik *airbrush* ini menghasilkan riasan yang lebih halus dengan waktu pengerjaan yang lebih cepat. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Marsafitri (2013:94) mengemukakan bahwa “Pengaplikasian *body painting* menggunakan cara manual dan cara *airbrush* dapat dinilai dari beberapa aspek

yaitu efisiensi waktu, kerataan hasil, ketepatan dalam pengaplikasian tinta cair dan ketajaman warna”.

Dalam merias wajah menempatkan hasil yang tertinggi dari tahap pengaplikasian *body painting* yang menyatu dengan bentuk wajah yang telah dikoreksi. Sebelum berkembangnya cara merias memakai *airbrush*, mengaplikasikan *body painting* dilaksanakan dengan menggunakan kuas biasa dikenal dengan cara manual (Marsafitri, 2013:91). Pengaplikasian *body painting* dengan teknik manual menggunakan kuas agar terlihat rapi. Menurut Thowok (2012:18) mengatakan “Jenis kosmetika yang digunakan untuk tata rias fantasi *body painting* yaitu *grease paint* (cat minyak)”. Kosmetika *body painting* yang sering digunakan adalah yang berbentuk *cream*.

Tata rias fantasi merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Jurusan Tata Rias dan Kecantikan Universitas Negeri Padang. Pada mata kuliah ini mahasiswa dituntut untuk menguasai teknik dalam pengaplikasian kosmetik *body painting* dengan baik. Mahasiswa juga dituntut untuk berimajinasi dalam menentukan tema pada rias fantasi ini. Di jurusan tata rias dan kecantikan mahasiswa baru mempelajari teknik *body painting* secara manual dengan menggunakan berbagai macam kuas. Mahasiswa belum mengenal teknologi *airbrush* yang bisa digunakan untuk *body painting* karena keterbatasan alat di jurusan tata rias dan kecantikan. Oleh karena itu mahasiswa masih menggunakan teknik manual dengan menggunakan kuas.

Pada tanggal 14 Juli 2020 penulis melakukan wawancara dengan salah satu *make up artist* padang Mpok Lina Salon. Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa penggunaan teknik *airbrush* pada rias fantasi *body painting* memiliki kelebihan diantaranya, lebih halus, gradasi warna yang dihasilkan lebih kelihatan dan waktu pengerjaan lebih cepat dibandingkan dengan penggunaan teknik manual pada rias fantasi *body painting*.

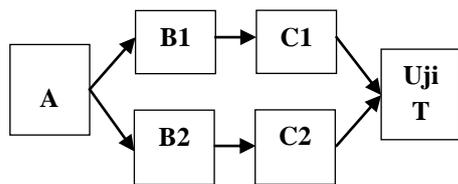
Selain itu penulis juga melakukan wawancara kepada mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan BP 2017 pada tanggal 2 Maret 2020 yang telah mengambil mata kuliah rias

fantasi sebanyak 10 orang. Berdasarkan wawancara tersebut penulis menyimpulkan beberapa mahasiswa mengetahui tentang pengaplikasian kosmetika *body painting* dengan teknik *airbrush*, akan tetapi mereka kurang menguasai teknik *airbrush* karena tidak pernah menggunakan *airbrush* pada tata rias fantasi *body painting* sebelumnya. Selain itu ketersediaan kosmetika *airbrush* yang masih terbatas di jurusan tata rias dan kecantikan universitas negeri padang, serta sulit didapat dan harga nya yang mahal. Oleh sebab itu mahasiswa lebih cenderung menggunakan teknik manual dikarenakan alat untuk mengaplikasikan kosmetika *body painting* dengan teknik manual lebih terjangkau. Mereka juga mengatakan *airbrush* adalah alat yang bisa menghasilkan riasan yang halus, bagus dan cepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Desain penelitian yang akan digunakan yaitu *Nonequivalent postest group design* untuk melihat perbandingan hasil rias fantasi tema *flora* dengan cara manual dan cara *airbrush*.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini di bagi jadi dua golongan yaitu eksperimen 1 (B1) dan eksperimen 2 (B2). Dalam penelitian ini penulis ingin melihat perbandingan hasil rias fantasi *body painting* tema *flora* dengan teknik manual dan teknik *airbrush*. Desain penelitian dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Keterangan :

- A : Jumlah sampel keseluruhan (sekelompok orang yang memiliki kriteria yang sudah ditentukan)
- B1 : Pengaplikasian rias fantasi kosmetika *body painting* tema *flora* dengan memakai teknik manual

B2 : Pengaplikasian rias fantasi kosmetika *body painting* tema *flora* dengan memakai teknik *airbrush*

C1 : Hasil pengaplikasian rias fantasi kosmetika *body painting* tema *flora* dengan memakai teknik manual

C2 : Hasil pengaplikasian rias fantasi kosmetika *body painting* tema *flora* dengan memakai teknik *airbrush*

Uji T : Hasil penelitian dinilai dari perbandingan yang didapat

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil rias fantasi tema *flora* dengan teknik manual dan teknik *airbrush* dari 3 aspek penilaian yaitu, efisiensi waktu, kerataan hasil, dan ketajaman warna.

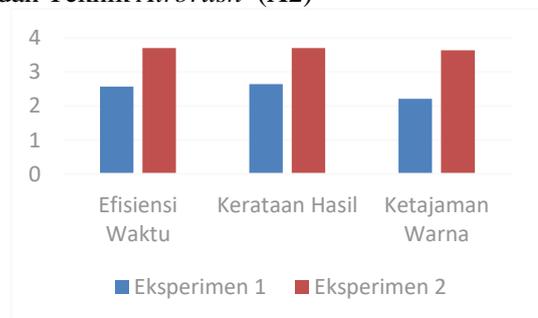
Penelitian dilakukan dengan menggunakan Uji t. Sebelum dilakukan uji hipotesis, harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian melibatkan 4 orang sampel. Data penelitian dan pembahasan perbandingan hasil rias fantasi tema *flora* dengan teknik manual dan teknik *airbrush* dari 3 aspek penilaian yaitu, efisiensi waktu, kerataan hasil, dan ketajaman warna. Hasil analisis data dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil Skor Rata-Rata Rias Fantasi Tema Flora dengan Teknik Manual dan Teknik Airbrush

Kelompok Eksperimen Teknik Manual (X1) dan Teknik *Airbrush* (X2)



Gambar 1. Rata-Rata Penggunaan Rias Fantasi Tema Flora dengan Teknik Manual dan Teknik *Airbrush*

Hasil Persyarat Analisis

Sebelum melakukan pengujian, dilaksanakan uji normalitas dengan memakai uji Kolmogorov Smirnov diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Tabel 1. Uji Normalitas Pada 3 Kelompok

No	Variabel	Signifikansi	Alpha	Keterangan
1.	Efisiensi Waktu	0,061	0,05	Normal
2.	Kerataan Hasil	0,079	0,05	Normal
3.	Ketajaman Warna	0,185	0,05	Normal

Semua data yang akan dianalisis untuk indikator efisiensi waktu, kerataan hasil dan ketajaman warna hasil rias fantasi tema flora teknik manual dengan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta berdistribusi data normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 2. Uji homogenitas 3 kelompok

No	Variabel	Signifikansi	Alpha	Keterangan
1.	Efisiensi Waktu	0,494	0,05	Homogen
2.	Keratan Hasil	0,445	0,05	Homogen
3.	Ketajaman Warna	0,919	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kelompok eksperimen hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* diperoleh nilai signifikansi >0,05 yang artinya penyebaran data terbukti homogen pada semua kelompok penelitian.

3. Uji Hipotesis

Jika data terdistribusi normal dan kedua kelompok data homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistic yang digunakan adalah uji t, berikut jawaban hasil analisis dengan menggunakan uji t sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji

Indikator Penilaian	Kelompok	Mean	SD	P-value
Efisiensi Waktu	Manual	2,57	0,756	0,000
	<i>Airbrush</i>	3,71	0,726	
Kerataan Hasil	Manual	2,64	0,497	0,000
	<i>Airbrush</i>	3,71	0,469	
Ketajaman Warna	Manual	2,21	0,579	0,000
	<i>Airbrush</i>	3,64	0,497	

Pada indikator efisiensi waktu didapatkan nilai $p=0,000(p<0,05)$, artinya terdapat pengaruh hasil rias fantasi tema flora dengan menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*.

Pada indikator kerataan hasil didapatkan data hasil nilai $p=0,000(p>0,05)$, artinya terdapat pengaruh hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*.

Pada indikator ketajaman warna didapatkan hasil nilai $p=0,000(p<0,05)$, artinya terdapat pengaruh hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*.

Pembahasan

Dari deskripsi data dilihat gambaran hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada rias wajah pesta dengan dua perlakuan yang berbeda pada indikator efisiensi waktu, kerataan hasil, dan ketajaman warna yang akan diuraikan lebih lanjut dibawah ini:

Hasil Rias Fantasi Tema Flora Menggunakan Teknik Manual

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dari aspek efisiensi waktu dengan menggunakan teknik manual setelah dilakukan penghitungan maka didapatkan hasilnya yaitu 2,57. nilai tersebut mencapai kriteria nilai cepat.

Aspek penilaian yang kedua yaitu aspek kerataan hasil menggunakan teknik manual. Hasil penilaiannya yaitu 2,64. nilai tersebut dinyatakan halus pada kulit yang dirias.

Aspek penilaian yang ketiga ketajaman warna menggunakan teknik manual. Dari hasil analisis didapatkan nilai rata-rata 2,21 dan memiliki kriteria penilaian yang tajam.

Merias fantasi *body painting* membutuhkan hasil yang tertinggi dari tingkat kekuatan warna yang bersatu dengan kulit serta kerataan hasil *painting* ditubuh. Merias *body painting* dilakukan dengan menggunakan kuas yang biasa dikenal dengan teknik manual.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual cepat, halus dan tajam dalam penerapannya. Tapi untuk teknik manual ini akan bagus hasilnya jika

menggunakan kuas yang benar bagus tekstur bulunya, karna akan mempengaruhi hasil.

Hasil Rias Fantasi Tema Flora Menggunakan Teknik *Airbrush*

Aspek pertama yg dinilai adalah aspek efisiensi waktu dengan menggunakan teknik *airbrush* setelah dilakukan penghitungan maka hasil didapatkan 3,71. Nilai tersebut mencapai kriteria nilai sangat cepat menggunakan teknik *airbrush*.

Aspek penilaian yang kedua yaitu kerataan hasil menggunakan teknik *airbrush*. Dari hasil analisis didapatkan nilai rata-rata 3,71. nilai tersebut dinyatakan sangat halus.

Aspek yang ketiga dinilai adalah aspek ketajaman warna yg dihasilkan menggunakan teknik *airbrush* diperoleh rata-rata nilai 3,64. Kriteria penilaian yang didapatkan yaitu sangat tajam menggunakan teknik *airbrush*.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik *airbrush* sangat baik dalam kriteria efisiensi waktu, kerataan hasil dan ketajaman warna.

Perbedaan Hasil Dasar Rias Wajah Pesta Menggunakan Teknik Manual dan Teknik *Airbrush*

Pada indikator efisiensi waktu didapatkan nilai $p=0,000(p<0,05)$, artinya terdapat perbedaan hasil menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*. Rata-rata tertinggi terdapat pada teknik *airbrush* dengan rata-rata 3,71.

Pada indikator kerataan hasil didapatkan data hasil analisis $p=0,000(p>0,05)$, artinya terdapat perbedaan kerataan hasil dengan menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*.

Pada indikator ketajaman warna didapatkan hasil analisis $p=0,000(p>0,05)$. Artinya terdapat perbedaan ketajaman warna dengan menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* dengan rata-rata nilai tertinggi pada teknik *airbrush* sebesar 3,64.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang perbedaan hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush*, maka didapatkan kesimpulan bahwa: (1). Hasil rias fantasi tema flora

menggunakan teknik manual berdasarkan penilaian observasi dan penghitungan statistik, didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek kerataan hasil yaitu 2,64 memiliki kriteria halus, efisiensi waktu memiliki nilai rata-rata 2,57 dengan kriteria cepat, dan ketajaman warna memiliki rata-rata 2,21 dengan kriteria tajam. (2). Hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik *airbrush* berdasarkan penilaian observasi dan penghitungan statistik, didapatkan bahwa nilai tertinggi terdapat pada aspek efisiensi waktu dan kerataan hasil dengan rata-rata 3,71 mempunyai kriteria sangat cepat dan sangat halus, pada aspek kekuatan warna memiliki rata-rata 3,64 dengan kriteria sangat tajam. (3). Terdapat perbedaan hasil rias fantasi tema flora menggunakan teknik manual dan teknik *airbrush* pada aspek efisiensi waktu ($p=0,000$), pada aspek kerataan hasil ($p=0,000$), dan pada aspek ketajaman warna ($p=0,000$).

Saran

Setelah melakukan penelitian ini, dapat memberikan saran bagi pihak terkait dalam bidang tata rias dan kecantikan, yaitu: (1). Kepada Prodi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dan referensi bahan perkuliahan bahwa hasil rias fantasi tema flora dapat memberikan pengaruh terhadap efisiensi waktu, kerataan hasil dan ketajaman warna. (2). Bagi para tata rias bisa menjadikan hasil penelitian sebagai acuan untuk meningkatkan efisiensi waktu, kerataan hasil dan ketajaman warna. (3). Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pengetahuan tentang hasil rias fantasi tema flora.

DAFTAR PUSTAKA

- Han, Chenny. 2011. *Airbrush Make Up*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Marsafitri, Dwi Nur. 2013. *Perbandingan Hasil Tata Rias Fantasi Body Painting Menggunakan Teknik manual dan Teknik Airbrush*. E-Jurnal. Volume 02 Nomor 03 Tahun 2013, Edisi Yudisium. 90-97

Thowok, Didi, Nini. 2012. *StrageMake Up Untuk Karakter,Tari,dan Film*. Jakarta: PT . Gramedia Pustaka Utama.

Tilaar, Maertha. 1987. *IndonesiaBersolek*. Jakarta : PT. GramediaPustaka Utama.

Trianti, Asi. 2013. *Rias Wajah*.Yogyakarta: Fakultas Teknik BogadanBusana. Tidak Diterbitkan